

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan berharga bagi sebuah organisasi atau lembaga. Karena sumber daya manusia adalah yang satu-satunya sumber daya yang bisa menjalankan sumber daya lainnya. Demikian juga unsur sumber daya manusia ialah salah satu faktor kunci yang harus dipertahankan. Kewajiban yang harus dihadapi oleh organisasi, adalah untuk menyelesaikan setiap tantangan yang ada. Oleh sebab itu, upaya untuk mempertahankan sumber daya manusia merupakan langkah yang utama bagi sebuah organisasi.

Sekolah adalah lembaga yang berjalan dalam sumber daya pendidikan, melakukan misinya dalam hal mendidik, dan produktivitas kerjanya sangat penting dalam pendidikan. Oleh karenanya sumber daya tenaga pengajar perlu di kelola dengan sangat baik untuk meningkatkan kinerja.

Dalam dunia pendidikan, baik itu sekolah negeri maupun swasta yang ingin adanya sumber daya manusia yang bisa bekerja maksimal, agar tujuan organisasi dapat berjalan dengan lancar dan tercapai. Untuk itu setiap organisasi/lembaga pendidikan harus menciptakan suatu manajemen yang efektif dan efisien, serta mampu mengembangkan sekolah secara optimal, agar tujuan organisasi/lembaga pendidikan yang telah ditentukan dapat tercapai dan terwujud.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keinginan manusia untuk mengembangkan potensi di dalam dirinya atau memberikan nilai-nilai yang di milikinya untuk di serahkan kepada orang lain dalam masyarakat, agar dapat berguna untuk melakukan pengajaran, pelatihan dan bimbingan. Pendidikan merupakan proses pemberian nilai yang akan berlangsung selama seumur hidup dan dilaksanakan pada lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat, sehingga pendidikan memiliki tanggung jawab dengan kewajiban untuk mendidik. Maka pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, tenaga pengajar/guru dan masyarakat. Sehingga peserta didik akan memperoleh hasil

prestasi yang sangat memuaskan, jika ketiga pihak tersebut bekerja sama dalam mendidik peserta didik.

Pendidikan merupakan sifat yang mutlak dalam kehidupan manusia, baik didalam kehidupan seseorang dan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan sangatlah berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena kemajuan suatu bangsa dan negara akan ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Untuk mendorong kemajuan pendidikan, maka diperlukan lingkungan sekolah yang sangat baik dengan suasana yang baik serta kondisi yang mendukung, menyenangkan serta kenyamanan, dan juga diperlukan pelaksanaan pendidikan yang membawakan hasil yang sebaik-baiknya, tentu saja hal ini tidak dapat dipisahkan dengan kualitas tenaga pengajar untuk mendidik.

Untuk saat ini di tengah pandemi *covid-19*, telah membawa dampak yang sangat besar bagi dunia. Dengan kehadiran *covid-19* dalam kehidupan sekarang menyebabkan aktivitas masyarakat, organisasi perusahaan, lembaga pendidikan hingga pemerintah terkena dampak perubahan secara drastis. Sehingga harus melakukan adaptasi dengan kondisi darurat saat ini, Karena mengacu pada data kasus *covid-19* yang meningkat di Indonesia dengan rasio penularan yang sangat *relative* cepat, karena itu lembaga pendidikan hingga perusahaan harus melakukan pembatasan skala besar-besaran (PSBB) untuk memutus rantai penularan *covid-19*. Karena angka penularan semakin meningkat dari sebelumnya maka sesuai arahan pemerintahan melalui satgas *covid-19*, menerapkan *Work From Home* (WFH) dengan cara *online* bagi seluruh pelajar dan pekerja.

Dengan mendapatkan dukungan dari UNESCO untuk menerapkan pembatasan pembelajaran sekolah dan universitas, dengan cara pembelajaran jarak jauh (*online*) secara inklusif menurut (Tri, 2020). Sehingga semua peserta didik harus mengikuti adaptasi yang sedang berlangsung untuk memutus rantai penularan *covid-19*. Untuk saat ini lembaga pendidikan tidak dapat berjalan sesuai dengan kodrat yang seharusnya dilakukan oleh organisasi/lembaga pendidikan untuk mendidik peserta didik dengan cara tatap muka langsung di tempat yang telah disediakan.

Dengan adanya fenomena pandemi *covid-19*, maka secara tidak sadar dapat mengacu pada tingkat tanggung jawab yang besar sebagai seorang tenaga pengajar

yang profesional, karena bukan hal yang mudah untuk melakukan pekerjaannya di saat pandemi ini. Menurut UU No:14 tahun 2005 (Departemen Pendidikan Nasional, 2005) tenaga pengajar merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Belum lagi ada permasalahan yang muncul dari sekitarnya seperti keluarga atau dari lembaga pendidikannya, semua itu akan menimbulkan stress kerja. Permasalahan tersebut bisa juga datang dari dalam atau luar lembaga pendidikan, dan masalah tersebut juga muncul dari dalam diri sendiri, keluarga dan lingkungan pekerjaannya. Jika permasalahan ini terus-menerus dibiarkan akan menyebabkan stress pada seseorang, juga akan menyebabkan dampak pada disiplin dalam bekerja dan mempengaruhi kinerjanya.

Stress merupakan suatu halangan bagi seseorang untuk berpikir secara jernih dalam mengambil keputusan, karena disebabkan adanya tekanan yang sangat besar yang sedang di alami oleh seseorang. Stres pada tenaga pengajar juga bisa muncul dengan gejala-gejala seperti, sensitif atau mudah tersinggung, pelupa, tidak sabaran dalam menghadapi peserta didik di kelas, kurang konsentrasi dalam mengajar, dan sering absen (tidak hadir) kerja dengan berbagai alasan. Penyebab terjadinya stres kerja bisa juga karena faktor keluarga hingga lingkungan kerjanya. Menurut Robbin dalam (Candra et al., 2017) mendefinisikan stres sebagai suatu keadaan yang dinamik dalam mana individu dihadapkan dengan suatu peluang, kendala (constrain) atau tuntutan (demands).

Kinerja merupakan sebuah dorongan keinginan atau unjuk kerja. Kinerja bisa diartikan sebagai sebuah prestasi yang di dapat dari hasil kerja. Menurut Rusman, *“performance is output derives from proceses, human or therwise”*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.

Kinerja guru merupakan pencapaian hasil kerja yang sangat optimal dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria dan evaluasi oleh pimpinan organisasi/lembaga pendidikan terutama kepala sekolah. Kinerja juga didapatkan hasil kompetensi-kompetensi yang telah memenuhi persyaratan yang ada. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi perilaku, kompetensi mengajar,

kompetensi sosial dan kompetensi keprofesionalan. Kinerja yang sangat bagus dan tertinggi dimiliki oleh seorang guru dapat membantu mengembangkan lembaga pendidikan dengan banyak prestasi peserta didik, disaat masa pandemi seperti sekarang ini. Jika kinerja tenaga pengajar turun maka akan memberikan kerugian dan berdampak pada lembaga pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu kinerja guru perlu mendapatkan perhatian yang baik dari pihak lembaga dengan kajian berkaitan dengan stres kerja, disiplin dan kinerja guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di sekolah SMPN 1 Sukatani, mengenai fenomena yang dilihat mengenai guru dengan situasi yang sedang terjadi pada saat proses belajar mengajar di saat pandemi *covid-19*. Melihat bahwa stres kerja yang dihadapi oleh guru dan *work from home* akan mempengaruhi kinerja saat mengajar, karena guru harus melakukan adaptasi yang sangat cepat untuk tetap mendidik peserta didik meskipun melalui media jarak jauh (*online*). Hal ini terlihat saat mereka melakukan aktivitas belajar mengajar *online*, mengalami kendala saat pengoperasian media seperti *zoom*, *google meet*, *google class room*, dan *webex*, karena mereka belum terbiasa akan hal tersebut dan tidak mengerti cara penggunaannya, dikarenakan beberapa guru yang sudah lanjut usia dan mereka akan meminta kepada guru yang lebih muda untuk mengerjakan tugasnya. Guru juga mengalami hambatan mengenai jaringan koneksi dalam proses belajar mengajar, dan memberikan tugas kepada peserta didik tidak tepat waktu sesuai dengan jam mata pelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Stres Kerja dan *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Guru pada saat Pandemi Covid-19 Di Sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru pada saat pandemi *covid-19* di sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi?
2. Bagaimana pengaruh *work form home* (WFH) terhadap kinerja guru pada saat pandemi *covid-19* di sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja dan *work from home* (WFH) terhadap secara silmutan kinerja guru pada saat pandemi *covid-19* di sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja guru pada saat pandemi *covid-19* di sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *work from home* (WFH) terhadap kinerja guru pada saat pandemi *covid-19* di sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan *work form home* (WFH) terhadap kinerja guru pada saat pandemi *covid-19* di sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah dan menguatkan teori-teori yang sudah ada dalam Stres Kerja, *Work From Home* (WFH) dan Kinerja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengaruh Stres Kerja, dan *Work Form Home* (WFH) Terhadap Kinerja Guru.

1.5 Batasan Masalah

Dalam hal ini agar penelitian ini dapat berfokus pada masalah-masalah yang akan diteliti dengan baik maka dibutuhkan adanya batasan dalam ruang lingkup penelitian ini, yaitu menggunakan variabel stres kerja, *work from home* dan kinerja. Obyek yang digunakan hanya berfokus kepada guru di Sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi, pada saat pandemi covid-19 dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam sistematika penulisan penelitian ini terbagi kedalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah dan sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

membahas tentang landasan-landasan teori yang mendukung mengenai penelitian mengenai stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja tenaga pengajar yang telah ada sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan serta gambaran mengenai model konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

membahas mengenai desain penelitian, tahap penelitian, model kerangka konseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai profil objek penelitian, hasil pengolahan analisis data serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari pemecahan permasalahan berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai perbaikan di masa yang akan datang.